

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN RUMAH
TANGGA PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L.) DI DESA
DUDEPO KECAMATAN PATILANGGIO
KABUPATEN POHuwATO**

OLEH :
ZEN ALHASNI
P2217055

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGETAHUAN RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa*) DI DESA DUDEPO KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHuwato

OLEH

ZEN ALHASNI
P2217055

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dan Telah disetujui Oleh Tim Pembimbing pada tanggal

10 April 2021

Gorontalo, 05 April 2021

PEMBIMBING I

Yulan Ismail, S.P., M.Si
NIDN : 0920089004

PEMBIMBING II

Irwan Noevo, S.P.M.Si
NIDN : 0905058706

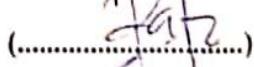
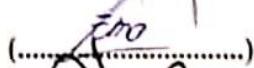
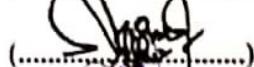
LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa*) DI DESA DUDEPO KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHuwATO

OLEH

ZEN ALHASNI
P2217055

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

- | | |
|-------------------------------|--|
| 1. Yulan Ismail, SP., M.Si | (..... ) |
| 2. Irwan Nooyo, SP., M.Si | (..... ) |
| 3. Fatmawati, SP., M.Si | (..... ) |
| 4. Muhammad Nasrul, SP., M.Si | (..... ) |
| 5. Muh Arsyad, S.TP., M.Si | (..... ) |

Mengatahi :

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis

Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN : 0919116403

Darmiati Dahar, SP.M.Si
NIDN : 0918088601

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni dari gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa pihak lain, kecuali arahan dari Tim pembimbing.
3. Dalam Karya tulis ini terdapat karya yang telah dipublikasikan oleh orang lain kecuali secara tertulis saya catumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila ada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, Maret 2021
Yang membuat pernyataan



ZEN ALHASNI
NIM : P2217055

ABSTRACT

ZEN ALHASNI. P2217055. ANALYSIS OF HOUSEHOLD INCOME AND EXPENDITURES OF RICE FARMERS (*Oryza sativa L.*)

This study aims to: 1) determine the total income of lowland rice farmers, 2) find out the total household expenditure of food and non-food rice farmers, and 3) determine the factors that influence the household expenditures. This study takes place at Dudepo Village, Patilanggio Subdistrict, Pohuwato District, and takes 3 months of research starting from November 2020 to January 2021. The population of this study amounts to 115 rice farming households and the method of determining the sample is Solvin's formula with a total sample of 54 households rice farmers taken by using simple random. The data used are the primary data and secondary data. The data analysis employs multiple regression. The results of this study indicate that: 1) the total household income of lowland rice farmers at Dudepo Village is 6,877,306, lowland rice farming income at 75%, income other than lowland rice farming at 14% and income outside farming at 11%, 2) the household expenditure of the lowland rice farmers is 2,093,333 per month which is allocated for food and non-food needs, and 3) simultaneously or partially the variables of land area (X1), household income (X2), number of family dependents (X3), education (X4), age (X5) have significant effects on the household expenditures for lowland rice farmers at Dudepo Village, Patilanggio Subdistrict, Pohuwato District.

Keywords: *income, household expenditure, lowland rice*

ABSTRAK

ZEN ALHASNI. P2217055. ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativaL.*)

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pendapatan total rumah tangga petani padi sawah, 2) Pengeluaran total rumah tangga petani padi sawah pangan maupun nonpangan, dan 3) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, selama 3 bulan yakni dimulai dari bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021. Jumlah populasi penelitian ini sebesar 115 orang rumah tangga petani padi sawah dan metode penentuan sampel adalah teknik solvin dengan jumlah sampel 54 rumah tangga petani padi sawah yang diambil secara acak sederhana. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Bahwa total pendapatan rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo adalah 6.877.306, pendapatan usaha tani padi sawah sebesar 75%, pendapatan selain usahatani padi sawah sebesar 14% dan pendapatan diluar usahatani sebesar 11%. 2). Pengeluaran rumah tangga petani padi sawah tersebut sebesar 2.093.333 per bulannya dialokasikan untuk kebutuhan pangan maupun non pangan. 3). Secara simultan maupun secara parsial variabel Luas lahan (X1), pendapatan rumah tangga (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3), pendidikan (X4), umur (X5) berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

Kata kunci: pendapatan, pengeluaran rumah tangga, padi sawah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kamu berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kamu membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.

(Ibnu Qayyim Al Jauziyyah)

Apa yang kita pikirkan menentukan apa yang akan terjadi pada kita. Jadi jika kita ingin mengubah hidup, kita perlu sedikit mengubah pikiran kita.

(Wayne Dyer)

Dalam mengejar sesuatu lelah bukan berarti berhenti. Sepasang kaki butuh jeda untuk istirahat sejenak agar irama langkah tetap terjaga demi mencapai suatu tujuan

(Zen alhasni)

Persembahan:

Hasil karya ini Skripsi ini saya dedikasikan untuk orang-orang yang sangat saya sayangi. Terkadang, ketika saya kehilangan kepercayaan pada diri saya sendiri, kalian di sini untuk percaya pada saya. Terkadang, ketika semuanya salah, kalian tampak dekat dan memperbaiki semuanya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah“. Dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala yang sering dihadapi penulis, namun berkat bantuan semua pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih :

1. Ayahanda Abdu Rahman Alhasni dan Ibunda Selvi Mohamad serta seluruh keluarga dan saudara-saudara tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan serta memberi nasehat.
2. Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.AK Ketua yayasan Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
3. DR. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
4. DR. Zainal Abidin , SP., M.Si Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Darmiati Dahar, SP , M.Si Ketua Program Studi Agribisnis.
6. Yulan Ismail, SP, M.Si Pembimbing I dan Irwan Nooyo, SP., M.Si pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.
8. Seluruh Teman-Teman Agribisnis Angkatan 2017.

Terimah kasih atas bekal ilmu yang diberikan selama masa studi di kampus ini, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan taufik-Nya kepada mereka, yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan khilaf, penulis menyadari bahwa tidak ada hasil karya manusia yang sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua orang.

Gorontalo, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	iii
MOTO DAN PERSEMPAHAN	iv
ABSTRAK	v
SURAT PERYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Deskripsi Padi Sawah.....	7
2.2 Teori Biaya Usahatani.....	8
2.3 Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	10
2.4 Pendapatan Rumah tangga petani	12
2.5 Pengeluaran Rumah Tangga Petani.....	13
2.6 Fakto-faktor Yang Mempengaruhi pengeluaran	14
2.7 Kerangka Pikir.....	15
2.8 Hipotesis.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.2 Jenis dan Sumber Data	118
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.4 Metode pengumpulan data	19

3.5 Analisis Data	20
3.6 Definisi Operasional.....	26
BAB IV METODE PENELITIAN	30
4.1 Karakteristik Lokasi dan Waktu wilayah.....	30
4.2 Keadaan Penduduk.....	30
4.2.1 Keadaan Penduduk menurut umur.....	30
4.2.2 Keadaan penduduk menurut pendidikan	31
4.3 Hasil Penelitian	32
4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	32
4.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	33
4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	34
4.3.4 Total Pendapatan Rumah Tangga	34
4.3.5 Total Pengeluaran Rumah Tangga	35
4.4 Uji Asumsi Klasik	36
4.5 Hasil Regresi Linier Berganda	39
4.5.1 Luas Lahan	39
4.5.2 Pendapatan Rumah Tangga.....	40
4.5.3 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	41
4.5.4 Pendidikan.....	42
4.5.5 Umur	43
BAB V PENUTUP	44
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
	Tabel1. Panen, Produksi dan Produktivitas.....	2
	Tabel3. Keadaan Penduduk Menurut Umur.....	30
	Tabel4. Keadaan Penduduk menurut Pendidikan	31
	Tabel5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	32
	Tabel6. karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	33
	Tabel7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	34
	Tabel8. Total Pendapatan rumah tangga Desa Dudepo	34
	Tabel9. Total Pengeluaran Rumah Tangga Padi Desa Dudepo	35
	Tabel10. Uji Multikollienaritas	37
	Tabel11. Uji Autokorelasi.....	38
	Tabel12. Hasil Regresi Linier Berganda.....	39
	Tabel13. Uji R Square.....	40

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
Gambar1. Kerangka Pikir.....	16
Gambar2. Normal p-p plot	36
Gambar3. Scatterplot.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1. Kuisioner	49
Lampiran2. Identitas Responden.....	51
Lampiran3. Pendapatan Rumah Tangga	52
Lampiran4. Pengeluran Rumah Tangga.....	53
Lampiran5. Variabel Uji Regresi Linier Berganda	54
Lampiran6. Hasil Analisis Data Uji Regresi linier Berganda	55
Lampiran7. Dokumentasi Penelitian.....	61
Lampiran8. Surat Lemlit Unisan.....	64
Lampiran9. Surat Keterangan Penelitian	65
Lampiran10. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	66
Lampiran11. Hasil Turnitin.....	67
Lampiran12. Abstrack.....	68
Lampiran13. Abstrak.....	69
Lampiran14. Daftar Riwayat Hidup.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesiamerupakan sebagai negara agraris yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Proses pembangunan di Indonesia, menjadikan kawasan hortikultura vital dalam perekonomian masyarakat karena sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan dengan pekerjaannya sebagai peternak. Selain berkontribusi secara keseluruhan untuk pembayaran masyarakat Indonesia, sebagian dari tarif Indonesia juga berasal dari daerah pedesaan, dengan tujuan agar wilayah pertanian berperan penting dalam mempertahankan pekerjaan dan memberikan kebutuhan makanan dan pakaian kepada masyarakat (Wibowo, 2012:1)

Keluarga merupakan suatu hal yang memuaskan bagi persoalan keluarga yang hidup berumah tangga atau bisa disebut sebagai ikatan perkawinan untuk membentuk sebuah keluarga. Dalam kehidupan berkeluarga ini, ada banyak sekali kebutuhan yang harus dipenuhi, dari hari ke hari sampai ke kebutuhan yang mengejutkan seperti sekolah, kesejahteraan, kebutuhan. Pembayaran penting untuk mengatasi masalah setiap hari. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan pembukuan yang hebat dan cerdik yang dapat membantu mengarahkan pembayaran dan biaya yang terjadi dalam sebuah keluarga. (Sidharta,2016)

Pendapatan rumah tangga petani padi sawah diperoleh dari hasil kerja sebagai petani, namun tidak semua pendapatan rumah tangga petani padi sawah dari hasil pertanian ada juga yang dari non pertanian untuk menambah pendapatan

rumah tangga. Dengan pendapatan rumah tangga petani dan juga kenaikan harga yang melambung menyebabkan makin besarnya pengeluaran rumah tangga petani. Pekerjaan tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekundernya baik konsumsi pangan maupun non pangan. Namun hal ini dapat menyebabkan semua rumah tangga tidak mampu mengakses pangan dengan baik sehingga mengakibatkan rumah tangga tersebut akan retan terhadap kerawanan pangan (E. Arningsih dan Handewi PR, 2008).

Pekerjaan dalam rumah tangga petani padi sawah merupakan faktor yang sangat penting untuk menentukan penghasilan yang diperoleh suatu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Meningkatnya kebutuhan suatu rumah tangga petani maka menyebabkan bertambahnya tingkat pengeluaran yang di kelurkan oleh rumah tangga itu sendiri dari segi pangan maupun non pangan rumah tangga

Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu penghasil padi sawah yang ada di provinsi Gorontalo. Berikut ini perkembangan luas panen produksi padi sawah tahun 2015 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi sawah di Kabupaten Pohuwato 2015 – 2019

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2015	7.315	45.850	6,27
2016	7.415	46.093	6,22
2017	10.041	50.966	5,08
2018	10.462	53.358	5,10
2019	6.818	36.378	5,34

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Pohuwato, 2020

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa produksi Padi sawah di Kabupaten Pohuwato pada Tahun 2015 sampai 2018 mengalami peningkatan sebesar 10.462 Ha dan produksi tanaman padi sawah yaitu 53.348 Ton dibandingkan pada Tahun 2019 mengalami penurunan luas panen dan produksi di Kabupaten Pohuwato berkisar pada 7.315 Ha dan produksi padi sawah sebanyak 45.85 Ton. Hal ini membuktikan bahwa di Kabupaten pohuwato mengalami penurunan perluasan areal tanam padi sawah. (Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato, 2020).

Desa Dudepo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Patilanggoi Kabupaten Pohuwato. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 99,64 km² dengan jumlah penduduk sebesar 755 jiwa. Sebagian wilayah adalah areal potensial untuk pertanian dengan luas wilayah pertanian lahan basah yang digunakan untuk tanaman padi sebesar 113 ha dengan jumlah produksi sebanyak 4,2 ton/ha. Hal ini membuktikan produksi padi sawah di Desa Dudepo perlu ditingkatkan (Balai Penyuluhan Pertanian, 2020).

Dari latar belakang diatas maka permasalahan menyangkut pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani padi sawah perlu diteliti dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengeluaran rumah tangga petani (luas lahan, pendapatan rumah tangga,jumlah tanggungan keluarga, pendidikan dan umur). berdasarkan hal ini maka peneliti mengambil judul tentang “Analisis Pendapatan dan pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang dikemukakan di atas maka penulis mengemukakan rumusan masalah yaitu;

1. Berapa besar pendapatan total rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato?
2. Berapa besar pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato?
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui berapa besar pendapatan total rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.
2. Mengetahui berapa besar pengeluaran total rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak yang membutuhkan baik untuk kepentingan akademis maupun non akademis
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa yang nantinya akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio
4. Untuk pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan informasi terkait masalah pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani padi sawah

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Padi

Padi merupakan tanaman pangan melalui pengelompokan rumput yang dimulai dari dua daratan yaitu Asia dan Afrika Barat tropis dan subtropis. Hampir 50% dari total penduduk, khususnya dari Indonesia, menjadikan nasi sebagai makanan pokok yang dikonsumsi oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Hal ini menjadikan tanaman padi mempunyai nilai yang sangat penting yaitu maupun dari spiritual, budaya, ekonomi maupun politik bagi bangsa indonesia karena dapat mempengaruhi hidup banyak orang. Karena Padi sebagai makan pokok yang dapat memenuhi sampai 80% kebutuhan kalori bagi masyarakat indonesia (Syahri, 2016).

Tanaman padi adalah termasuk jenis tanaman rumput-rumputan. Tanaman padi mempunyai nama klasifikasi sebagai berikut :

Kingdom : Plantae

Divisio : Spermatophyta

Kelas : Monocotyledoneae

Ordo : Poales

Famili : Graminae

Genus : Oryza

Species : *Oryza sativa* L.

Tanaman padi ini bisa bertahan dalam kondisi yang terendam air dan juga bisa hidup dalam kondisi yang tidak terendam air. Tanaman padi dapat diisolasi menjadi dua, yaitu padi rawa dan padi gogo. Tanaman padi rawa Selama rutinitas

sehari-hari mereka harus mengalami iklim yang terus-menerus terendam air, sedangkan tanaman padi dataran tinggi tidak persis sama. Bisa membuat tanaman padi dataran tinggi dalam kondisi yang tidak melimpah. (purwono dan purnawati, 2007).

2.2 Biaya Usahatani

Biaya usaha tani adalah suatu nilai dari seluruh sumberdaya yang telah digunakan untuk dapat memproduksi suatu barang dan biaya usahatani dapat dibagi menjadi dua, yang di sebut biaya tetap (fixet cost). dan biaya tidak tetap (variabel cost). Definisi biaya tetap yaitu biaya yang dapat diubah-ubah karena tidak berpengaruh dengan besarnya tingkat produksiyang dikeluarkan terus-menerus meskipun tingkat suatu produksi usahatani tinggiataupun rendah biaya tidak tetap, yaitu biaya yang dapat berubah-rubah tergantung pada tinggi rendanhnya suatu produksi (Menurut Soekartawi 2006:56).

Biaya dibayar dan biaya tidak dibayar. Biaya yang dibayarkan adalah biaya yang benar-benar ditanggung oleh petani untuk membudidayakan seperti pupuk kandang, pakan ternak, kompensasi pekerjaan luar, dan lain-lain. Sementara itu, pengeluaran yang tidak dapat dibayar antara lain penggunaan pekerjaan keluarga, premi atas modal sendiri, dan kemerosotan modal. Prasetya (2006:10)

Pengeluaran langsung dan pengeluaran yang menyimpang. Pengeluaran langsung adalah biaya yang langsung digunakan dalam siklus pembuatan, seperti perolehan kotoran, resep, benih, biaya, kompensasi untuk pekerja luar, pakan makhluk, dan makanan untuk spesialis luar. Pengeluaran tidak langsung adalah

biaya yang secara implisit digunakan dalam siklus yang sedang berlangsung, misalnya, devaluasi modal tetap dan biaya makanan untuk tenaga kerja keluarga.

Menurut Hadisapoetera (2003:8), Biaya yang digunakan dalam budidaya termasuk biaya untuk perangkat keras luar, biaya kerja dan biaya pembuatan. Pengeluaran untuk peralatan luar sebagian besar merupakan kerugian yang dibuat dalam industri budidaya untuk mendapatkan gaji kantor dengan pengecualian bunga atas semua sumber daya yang digunakan dan biaya untuk latihan bagi para pebisnis dan usaha dari tenaga kerja keluarga itu sendiri. Biaya kerja adalah biaya perlengkapan luar selain pekerjaan keluarga yang sebenarnya, ditentukan tergantung pada gaji yang dibayarkan kepada pekerja luar. Biaya pembuatan akan menjadi biaya untuk dikembangkan selain intrik dari sumber daya yang digunakan dalam budidaya.

Biaya pembuatan juga dapat dipisahkan menjadi dua, terutama biaya sebagai uang, misalnya kompensasi kerja untuk biaya perencanaan atau pengembangan kawasan, termasuk kompensasi hewan, biaya pembelian pupuk kandang dan pestisida dan lain-lain. Sementara itu, biaya pengumpulan, pembagian kreasi, dan hadiah dibayar dalam bentuk barang. Besar kecilnya biaya pembuatan sebagai uang mempengaruhi kemajuan peternakan. Ukuran terbatas uang yang diklaim oleh peternak jauh lebih karena masalah kredit tidak ada, itu benar-benar menentukan pelaksanaan pergantian acara pedesaan. (Mubyarto, 2003).

2.3 Penerimaan dan Pendapatan Usahatani

Penerimaan juga disebut pembayaran kotor, menurut hadisapoetra (2003), yaitu upah mutlak yang diperoleh dari semua cabang dan sumber dalam bercocok tanam selama satu tahun, yang dapat ditentukan dari pengembalian transaksi, perdagangan, atau penilaian ulang. Pendapatan kotor ini termasuk ukuran uang yang didapat dari usaha terus mengingat akan ada penerimaan menjelang awal dan akhir tahun; nilai biaya sebagai bahan dari budidaya untuk keluarga dan kebutuhan individu petani dan untuk organisasi yang tidak memiliki tempat dengan budidaya; nilai materi yang dibayarkan sebagai upah kepada pekerja luar; nilai materi uang yang diciptakan dalam budidaya yang digunakan kembali dalam budidaya sendiri sebagai struktur abadi; dan nilai ekstra dari organisasi, modal ternak, dan hasil.

Pendapatan merupakan selisih penerimaan dan biaya yang dikeluarkan. Pendapatan mempunyai fungsi untuk digunakan memenuhi kebutuhan sehari hari dan melanjutkan kegiatan usahatani. sisa dari pendapatan usahtani merupakan tabungan sebagai sumber dan untuk memungkinkan petani mengusahakan usaha lain. Besarnya pendapatan usahatani dapat digunakan menilai keberhasilan petani dalam mengelola usaha taninya (Prasetya, 2006).

Tujuan seorang petani dalam menjalankan usaha tani adalah untuk memutuskan perpaduan dalam cabang budidaya yang akan menghasilkan pendapatan terbesar, karena pengasilan memiliki kapasitas untuk mengatasi masalah sehari-hari dan dapat memberikan kepuasan kepada petani sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka. (Handayani, 2006).

Besarnya jumlah pendapatan yang diterima oleh petani merupakan besarnya penerimaan dan pengeluaran selama proses produksi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh petani, antara lain: skala usaha, tersedianya modal, tingkat harga output, tersedianya tenaga kerja, sarana transportasi, dan sistem pemasaran (Faisal, 2015).

Pendapatan usahatani dapat dibagi menjadi dua pengertian, yaitu (1) pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga per satuan berat pada saat pemungutan hasil, (2) pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya riil tenaga kerja dan biaya riil sarana produksi (Gustiyana dalam Wanda, 2015 : 603).

Hadisapoetra (2003) menyatakan bahwa untuk memperhitungkan nilai biaya dan pendapatan usahatani pada umumnya dibedakan menjadi tiga yaitu memperhitungkan keadaan keuangan usahatani dan petani pada suatu waktu; memperhitungkan besarnya biaya dan pendapatan usahatani selama satu tahun; memperhitungkan hubungan biaya dan pendapatan usahatani pada akhir tahun.

2.4 Pendapatan Rumah Tangga Petani

penghasilan keluarga adalah penghasilan pasangan menikah dan keluarga lainnya dari kegiatan pokok atau kegiatan tambahan mereka. penghasilan sebagai bagian dari kemajuan yang telah dicapai oleh individu atau keluarga merupakan faktor yang cukup dominan untuk memengaruhi pilihan individu atau keluarga. penghasilan keluarga memegang peranan penting, mengingat pada umumnya kesejahteraan keluarga bergantung pada besar kecilnya pendapatan keluarga. (Anggraini, 2007).

Tingkat pendapatan rendah mengharuskan individu keluarga untuk bekerja atau menginvestasikan lebih banyak upaya untuk mendapatkan kehidupan yang layak. pendapatan keluarga diperlukan untuk mencerminkan tingkat kelimpahan dan ukuran modal yang dimiliki oleh petani. Semakin besar penghasilan keluarga petani pada umumnya akan lebih mampu menanggung resiko. Pendapatan besar mencerminkan aksesibilitas aset yang memadai untuk budidaya tambahan dan penghasilan cukup membuat pengurangan spekulasi dan upaya meningkatkan modal dalam usahatani.

Menurut Susilowati et al. (2010), tingkat pendapatan rumah tangga dibagi atas dua kelompok besar, yaitu: pendapatan rumah tangga yang berbasis lahan pertanian,dan pendapatan rumah tangga yang tidak berbasis lahan pertanian.

1. Pendapatan berbasis lahan dapat dirinci atas:

- nilai produksi berbagai komoditas pertanian yang dihasilkan petani
- pendapatan yang diperoleh dari kegiatan berburuh tani

2. Pendapatan tidak berbasis lahan dapat di rinci atas :

- pendapatan tetap sebagai pegawai,
- pendapatan dari kegiatan berburuh nonpertanian,
- pendapatan dari usaha industri rumah tangga,
- pendapatan dari usaha perdagangan,
- pendapatan dari mencari di alam bebas (menggali pasir, mencari kayu, dan sebagainya).

2.5 Pengeluaran Rumah Tangga Petani

Pengeluaran keluarga merupakan salah satu penanda yang dapat memberikan gambaran secara garis besar kesejahteraan masyarakat. Pengeluaran keluarga terdiri dari dua pengeluaran yaitu konsumsi pangan dan non-pangan. Pengeluaran pangan adalah ukuran uang yang akan dibeli untuk pemanfaatan makanan, sedangkan penggunaan non-makanan adalah ukuran uang yang dibelanjakan untuk keperluan selain makanan.

Pangan meliputi biji-bijian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, produk organik, minyak dan lemak, bahan pengikat minuman, penyedap rasa, pemanfaatan lainnya, makanan dan penyegar. dengan cara ini, minuman keras, tembakau dan sirih. Sementara itu, penggunaan non-pangan terdiri dari penginapan, tenaga kerja dan produk, biaya pelatihan, biaya klinis, alas kaki dan tutup kepala, barang , tugas dan perlindungan, kebutuhan pengumpulan dan fungsi. (Badan Pusat Statistik 2019).

teori Engel menyatakan bahwa jika jumlah pangan yang akan digunakan melebihi 80%, tingkat kesejahteraan rendah. Artinya, semakin tinggi derajat pendapatan keluarga, semakin rendah tingkat konsumsi pemanfaatan pangan. Berdasarkan teori Engel, sebuah keluarga dapat dikatakan sejahtera jika tingkat konsumsi makanan jauh lebih rendah daripada tingkat pengeluaran non-makanan. (Sijirat, 2004)

2.6 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah

1. luas lahan padi sawah

Kawasan lahan padi merupakan hal utama dalam bercocok tanam, dimana semakin luas lahan maka semakin perlu diperhatikan ukuran kreasi yang dapat dihasilkan keluarga petani padi. Lahan menjadi salah satu faktor penciptaan barang hortikultura yang memiliki komitmen besar untuk membiayai keluarga petani padi sawah, karena banyak maupun sedikitnya hasil produksi usahatani rumah tangga petani padi sawah itu sangat dipengaruhi oleh luas atau sempitnya lahan yang digunakan rumah tangga petani padi tersebut.

2. pendapatan rumah tangga petani padi sawah

Pendapatan rumah tangga petani adalah jumlah uang yang diperoleh petani dari berbagai macam pekerjaan sebagai petani yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga petani. Secara keseluruhan, pendapatan yang didapat akan mempengaruhi tingkat pemanfaatan keluarga, misalnya peningkatan pendapatan petani akan mempengaruhi tingkat konsumsi keluarga, termasuk desain pemanfaatan pangan keluarga. Jika kenaikan pendapatan, konsumsi pangan

akan semakin beragam sehingga kosumsi pangan dengan manfaat makanan yang tinggi juga akan meningkat. (Yudaningrum, 2011).

3. jumlah tanggungan keluarga petani padi sawah

Rumah tangga adalah pertemuan individu yang tinggal dalam satu rumah dan memiliki hubungan / hubungan darah yang baik karena perkawinan, kelahiran, resepsi, dll. Rumah tangga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang belum menikah. Pengeluaran pangan dan non pangan yang dikeluarkan rumah tangga setiap bulannya dipengaruhi oleh faktor jumlah tanggungan keluarga. Semakin kecil jumlah tanggungan keluarga petani maka akan mempermudah petani tersebut untuk menyusun anggaran belanja keluarga sesuai pendapatan yang diterima, bahkan mungkin masih dapat menabung atau menginvestasikan ke usaha tertentu. Namun, bagi petani yang jumlah tanggungan keluarganya relatif cukup besar maka akan terbatas menyusun anggaran belanja rumah tangga, karena bagi keluarga tersebut mungkin pendapatannya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangannya saja, sehingga kesejahteraan petani tersebut kurang (Djiwandi, 2002). Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan keluarga dapat mempengaruhi pengeluaran rumah tangga petani

4. pendidikan

pendidikan merupakan faktor penting untuk terciptanya SDM untuk kemajuan. Aset berkualitas ini diperlukan agar jaringan pedesaan dapat mencapai peningkatan yang dikemas dalam zona metropolitan. Selain itu, diperlukan berbagai macam kemajuan agar banyak pekerjaan yang lebih di bidang pertanian tidak perlu lagi mencari pekerjaan diperkotaan. Namun, sebenarnya, masih banyak penduduk desa yang tidak menyelesaikan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi. Kesulitan finansial menyebabkan kaum muda lebih memilih bekerja. Tingginya biaya sekolah pada jenjang yang lebih tinggi juga menjadi kendala bagi masyarakat di daerah pedesaan sehingga konsumsi keluarga untuk pendidikan juga semakin besar (Agustian, 2004).

5.umur

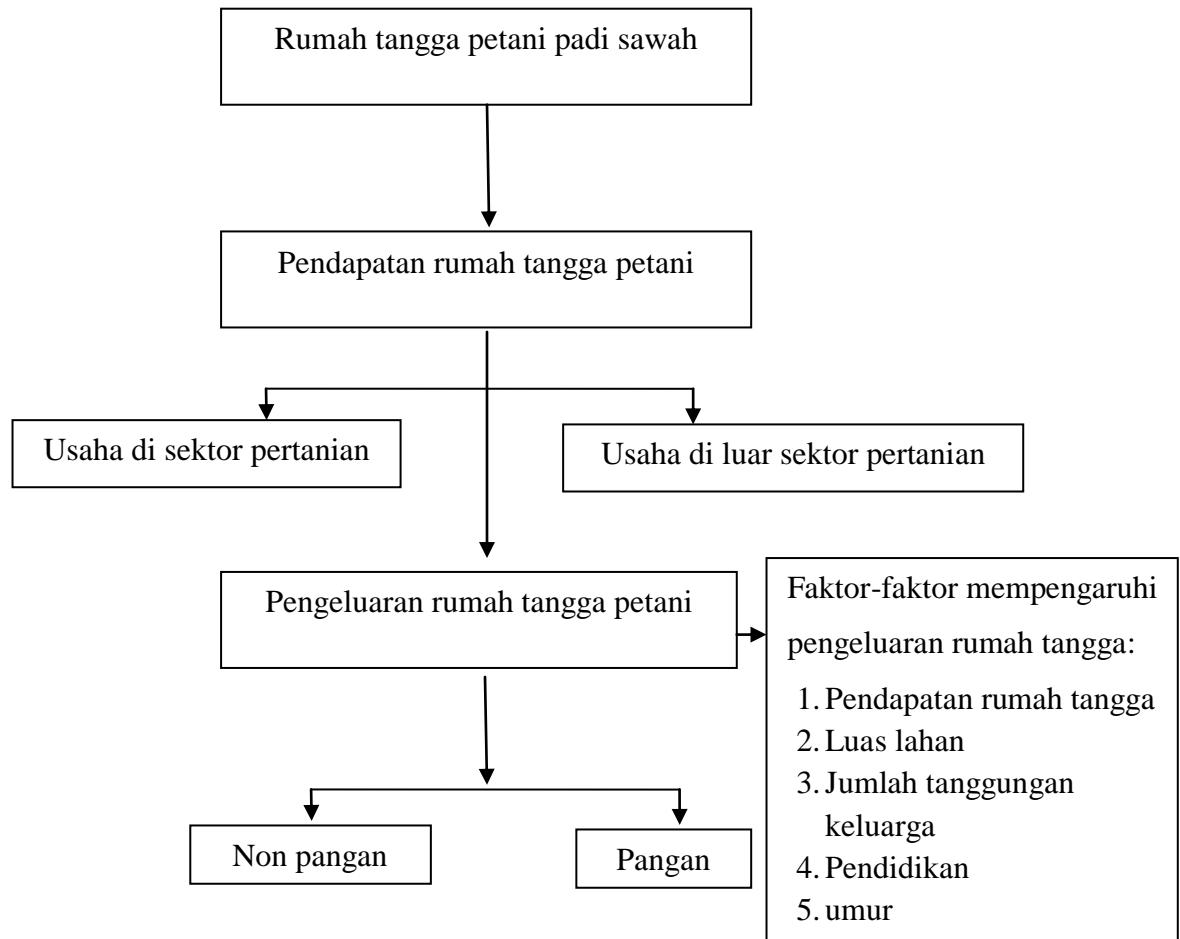
tingkat usia atas keluarga tidak akan sama. Perbedaan tingkat usia keluarga puncak juga akan mempengaruhi konsumsi pemanfaatan keluarga. Kepala keluarga yang sudah tua akan memiliki pemanfaatan yang beragam dari kepala keluarga yang masih muda. Akibatnya, perbedaan umur kepala keluarga akan menyebabkan perbedaan derajat pemanfaatan keluarga. Sebagai anggapan, usia kepala keluarga yang sudah tua akan lebih banyak pengeluaran pangan dan non-pangan. Hal Ini adalah pemikiran bahwa usia puncak keluarga sudah tua, pandangannya sudah cukup lama sejak membina sebuah keluarga sehingga banyak keluarga yang dengan sendirinya akan memperluas pemanfaatannya untuk konsumsi.

2.7 Kerangka Pikir

Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio merupakan salah satu desa yang sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Baik bagi rumah tangga petani yang bekerja di lahan sawah milik sendiri dan rumah tangga petani yang bekerja dilahan sawah orang lain sebagai buruh tani. Kondisi inilah yang menyebabkan banyaknya rumah tangga petani bekerja dibidang lain untuk menambah pendapatan rumah tangga mereka.

Umumnya, pendapatan rumah tangga petani padi sawah yang ada di Desa Dudepo berasal dari usaha sektor pertanian maupun sektor diluar pertanian. Pendapatan rumah tangga petani padi sawah yang berada di Desa Dudepo , nantinya akan digunakan untuk pengeluaran pangan dan non pangan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga itu sendiri. Penggunaan keluarga petani terdiri dari konsumsi makanan dan non-makanan.

Pengeluaran pangan adalah pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari- hari atau perbulanya seperti padi-padian, umbi-umbian, telur, susu dan lain-lain sedangkan pengeluaran non pangan adalah pengeluaran yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan seperti listrik, air, kesehatan, pendidikan/ sekolah, bayar pinjaman, gas lpg dan sebagainya.



Gambar 2. Kerangka Pikir

2.7 Hipotesis

Hipotesis ini adalah tanggapan untuk menyelidiki masalah penelitian melalui informasi yang dikumpulkan. Berdasarkan kajian pustaka di atas maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pendapatan rumah tangga petani padi sawah cukup tinggi di Desa Dudepo, Kecamatan patilanggio, Kabupaten Pohuwato
2. Jumlah pengeluaran rumah tangga petani padi sawah cukup tinggi terhadap konsumsi pangan dan non pangan rumah tangga petani padi sawah Desa Dudepo, Kecamatan Patilanggio, Kabupaten Pohuwato.

- 3 Luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan, pendidikan dan umur berpengaruh signifikan terhadap pegeluaran rumah tangga petani padi sawah Desa DudupoKecamatan PatilanggioKabupaten Pohuwato.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

penelitian ini dilaksanakan di desa Dudepo, kecamatan Patilanggio, kabupaten Pohuwato. penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan dari November 2020 hingga Januari 2021

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang di peroleh dari observasi langsung ke tempat penelitian dengan mengadakan wawancara dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah buat sesui dengan tujuan penelitian.

Data sekunder yaitu data yang di dapatkan dari studi perpustakaan, lembaga- lembaga atau istansi-istansi terkait dengan penelitian misalnya Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato Badan Pusat Ptatistik Kabupaten Pohuwato serta Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Patilanggio.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

populasi yang di maksud dalam penelitian ini yaitu seluruh kepala keluarga petani padi sawah yang ada di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Populasi yang ada di daerah penelitian ini berjumlah 115 orang kepala keluarga petani padi sawah

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang di teliti jika kita akan meeliti sebagian dari populasi tersebut. Maka penelitian itu disebut penelitian sampel. Dalam Penarikan sampel menggunakan metode secara acak sederhana (*Simple random sampling*) keseluruhan populasi yang berjumlah 115 orang responden maka diambil 10% dari total responden sebanyak 54 rumah tangga petani padi. Petani menggunakan teknik *Slovin*.

Untuk mengetahui hasil sampel petani digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang dilakukan dalam penelitian dikumpulkan dengan beberapa metode antara lain:

1. Dokumentasi yang dilakukan dengan pengambilan data secara tertulis maupun dari berbagai instansi yang ada hubungannya dengan judul penelitian yang kita ambil dengan dijadikan bahan referensi penelitian ini.
2. Melakukan wawancara langsung kepada rumah tangga petani padi sawah dengan secara tersusun dengan menggunakan pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti yang terdapat didalam kuesioner.

3. Observasi lapangan, dilakukan secara langsung kondisi lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap obyek yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini dilokasi penelitian tersebut.

3.5 Metode Analisis Data

1. Untuk mengetahui pendapatan rumah tangga yaitu menggunakan rumus persamaan pendapatan keluarga (suskartawi, 2000)

$$PRT = PI + P2 + P3$$

Dimana :

PRT = Pendapatan rumah tangga petani padi sawah/musim

P1= pendapatan usahatani padi sawah/musim

P2 = Pendapatan selain usahatani padi sawah/musim

P3 = pendapatan di luar usahatani/bulan

2. Untuk mencari pengeluaran rumah tangga petani padi sawah yaitu menggunakan rumus analisis kuantitatif dan tabulasi sebagai berikut

$$Ct = Ca + Cb$$

Dimana :

Ct = total pengeluaran rumah tangga petani/bln

Ca = pengeluaran konsumsi pangan/bln

Cb = pengeluaran konsumsi non pangan/bln

a. Uji Asumsi Klasik

Melakukan uji asumsi klasik adalah sebuah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Setidaknya ada empat uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi. Uji asumsi klasik sangat penting dilakukan untuk mengasilkan estimator yang linier tidak bias dengan varian yang minimum yang berarti model regresi tidak mengandung masalah apapun. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Berikut ini adalah macam-macam uji asumsi klasik yang harus dipenuhi oleh regresi linier :

1. Uji normalitas

Pada uji normalitas adalah bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel normal atau tidak. Uji normalitas ini diperlukan melakukan pengejuian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan pada statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas atau sampel Kolmogrov-Smirnov. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya.

- a) Ada pedoman pengambilan keputusan angka signifikan ($Sig > a = 0,05$) maka data berdistribusi normal.
- b) Angka signifikan ($Sig < a = 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.

Adapun cara lain untuk mendekripsi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Metode yang digunakan adalah pengujian

secara visiul dengan metode gambar normal *Probability plots* dalam program SPSS yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengingat arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengarah mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa modal regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan bertujuan untuk menguji untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Karena modal regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen Ghazali (2007).

Uji multikoliniritas dilakukan dengan mekihat *tolerance value* atau dengan menggunakan *variance inflation faktor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Nilai VIF dapat di hitung dengan rumus yaitu sebagai berikut

$$VIF = \frac{1}{(1-R_j^2)}$$

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation faktor* (VIF). Multikolinearitas tidak terjadi bila nilai VIF diatas nilai 10 atau tolerance value dibawah 0,10. Multikolinearitas terjadi bila nilai VIF dibawah nilai 10 atau tolerance value diatas 0,10 (santoso, 2012).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan penganggu pada t dengan kesalahan penganggu t-1 atau sebelumnya (Ghozali, 2007). Kesalahan penganggu pada uji autokorelas terdapat beberapa cara untuk mendeteksinya. Salah satu cara yaitu adalah dengan uji Durbin- Waston. Uji Durbin Dan Waston ini hanya di gunakan untuk autokorelasi tingkat satu (First Order Autocorelation) dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di terdapat di antar variabel independent.

Jika angka D-W terdapat di bawah angka-2 berarti terdapat autokorelasi positif

1. angka D-W diantara angka -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.
2. angka D-W diatas angka -2 berarti terjadi autokorelasi negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada asumsi bahwa varian dari faktor galat adalah konstan untuk semua nilai di variabel bebas yang tidak terpenuhi. Menurutnya gangguan heteroskedastitas menjadikan hasil statistik tidak tepat serta interval keyakinan untuk estimasi parameter yang kurang tepat. Pada saat pola residual menunjukan adanya heteroskedastisitas, maka masalah ini dapat di hilangkan dengan menggunakan logaritma dari variabel penjelas yang menyebabkan terjadinya heteroskedastisitas tersebut atau dengan menjalankan regresi dengan sistem kuadrat terkecil tertimbang (eighted least square)(salvatore, 2003).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato dengan faktor-faktor yang diduga mempengaruhinya, digunakan model regresi linier berganda yang secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 e$$

Dimana :

Y = Pengeluaran rumah tangga (Rp/bln)

a = Konstanta

X_1 = Pendapatan rumah tangga dalam (Rp/bln)

X_2 = Jumlah tanggungan keluarga (Jiwa)

X_3 = Luas lahan sawah (Ha)

X_4 = Pendidikan

X_5 = Umur

e = Error

c. Pengujian Model

1. Uji R2 Adjuted

Uji R Adjuted adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel terhadap pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani padi sawah, sekaligus menguji ketepatan model di gunakan koefisien determinasi (R2). Nilai pada (R2) berkisar antara 0 samapai 1, semakin besar nilai pada (R2) maka semakin besar pula pengaruh variabel-variabel penduga terhadap pengeluaran rumah tangga petani padi.

2. Uji Statistik F (Uji secara bersama-sama)

Uji signifikan ini pada dasarnya di maksud untuk membuktikan secara statistik bahwa seluruh variabel independen yaitu luas lahan (X1) pendidikan (x2) jumlah tanggungan keluarga (X3) umur (X4) pendapatan keluarga (X5) terhadap variabel dependen yaitu pengeluaran rumah tangga (Y). Uji F di gunakan untuk menunjukan apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan level *of signifikan 10%*. Kriteria pengujianya apabila nilai F-ditung < F-tabel maka hipotesis di terima yang artinya seluruh variabel independen yang di gunakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Apabila F-hitung >F-tabel maka hipotesis di tolak yang berarti variabel pada dependen dengan taraf signifikan tertentu.

3. Uji t (Uji Secara Individu)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas yang di gunakan secara parsial atau individu berpengaruh nyata terhadap variabel tak bebas, maka di lakukan uji-t. Hipotesis yang di gunakan yaitu:

$$H_0: b_i = 0$$

$$H_a: b_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan

1. jika tingkat signifikan $< 0,05$ berarti H_0 di terima dan H_a ditolak. Berarti variabel bebas yang di gunakan sebagai penduga secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap variabel tak bebas.
2. Jika tingkat signifikan $> 0,05$ berarti H_0 di tolak Dan H_a diterima berarti variabel bebas yang di gunakan sebagai penduga secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel tak bebas.

3.6 Definisi Operasional

Dalam Memahami isi dari penelitian ini, maka akan di kemukakan definisi operasional variabel yang ada kaitanya dengan judul penelitian ini.

1. Pendapatan yang di hasilkan oleh petani padi sawah dari sektor pertanian dan di hitung dalam satuan rupiah perbulan
2. Pendapatan yang dihasilkan oleh kepala rumah tangga petani yang bekerja di luar sektor pertanian misalnya: buruh tani,tukang dll sebagian yang di hitung menggunakan satuan rupiah
3. Pendapatan sampingan yang di hasilkan oleh keluarga petani dari anak dan istri dari usaha peternakan,pencuci baju dll yang di hitung dengan satuan rupiah.
4. Jumlah tanggungan yaitu jumlah seluruh anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari segi pangan ataupun non pangan.
5. pengeluaran rumah tangga merupakan pengeluaran yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik jasmani maupun rohani. Pengeluaran ini dapat berupa pangan maupun non pangan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Letak Geografis, Batas dan Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Dudepo berdasarkan data yang didapat dari badan Pusat Statistik adalah 99,64 km² atau 18,70 % dari luas kecamatan Patilanggio, Secara administratif Desa Dudepo merupakan bagian dari Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, yang dibagi menjadi empat dusun yaitu,dusun Tuwokona, dusun Bonggulato, dusun Memalah indah, dan dusun Patilanggio.

Adapun batas-batas wilayah Desa Dudepo adalah:

Sebelah utara berbatasan dengan : Desa Marisa Tiga

Sebelah selatan Berbatasan dengan : Desa Suka Makmur

Sebelah barat Berbatasan dengan : Desa Balayo

Sebelah timur berbatasan dengan : Desa Dulomo

4.2 Kependudukan

1 Keadaan Penduduk Menurut Umur

Desa DudepoKecamatan Patilanggio memiliki jumlah penduduk sebanyak 855 jiwa ang terdiri dari 387 laki-laki dan 368 perempuan. Keadaan penduduk berdasarkan kelompok umur dapat di lihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Keadaan penduduk menurut kelompok Umur di Desa Dudepo Tahun 2020.

Kelompok umur (tahun)	Jumlah penduduk (jiwa)	Perdentase (%)
0-15	321	43%
16-55	344	46%
>55	90	12%
Jumlah	755	100

Sumber : Kantor Desa Dudepo 2020

Tabel 2 menunjukan penduduk di Desa Dudepo memiliki kelompok umur 0-15 sebesar 321 jiwa atau 43% kemudian di susul dengan kelompok umur 15-55 yang sebanyak 344 jiwa atau atau 46% dan terendah pada kelompok umur >55 tahun yaitu 90 jiwa atau 12% dari total penduduk di Desa Dudepo. Hal ini menunjukan bahwa desa Dudepo memiliki yang masuk pada kategori pekerja produktif.

2. Kedaan Penduduk menurut Pendidikan

Tingkat pendidikan di desa Dudepo Kecamatan Patilanggio didominasi oleh penduduk yang memiliki tingkat pendidikan sekolah dasar. Hal ini menunjukan tingkat pendidikan di Desa Dudepo masih rendah, tingkat pendidikan penduduk desa Dudepo secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Dudepo tahun 2020

Tingkat pendidikan	Jumlah (jiwa)	Percentase (%)
Belum/tidak Sekolah	111	15%
Tamat SD	369	49%
Tamat SMP	89	12%
Tamat SMA	167	22%
Tamat Perguruan Tinggi	19	3%
Jumlah	755	100%

Sumber : Kantor Desa Dudepo 2020

Tabel 3 dapat di ketahui keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Dudepo Kecamatan patilanggio kabupaten pohuwato, penduduk yang memiliki tingkat pendidikan setingkat sekolah dasar (SD) sebanyak 369 jiwa, kemudian di susul dengan setingkat SMA sebanyak 167 jiwa dan yang terendah pada tingkat pendidikan tamat diploma III/Sarjana berjumlah sebesar 19 jiwa.

4.3 Hasil Penelitian

Identitas responden menggambarkan kondisi atau keadaan serta status orang tersebut. Identitas seorang responden akan sangat membantu dalam proses penelitian karena dapat memberikan informasi tentang keadaan rumah tangga petani padi sawah yaitu umur, pendidikan terakhir, dan jumlah tanggungan keluarga.

4.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur petani salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan bekerja seseorang. Semakin tua umur maka pekerjaan yang dilakukan akan kurang produktif dan sebaliknya umur yang muda akan muda dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Berikut ini tabel 4 karakteristik umur responden di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

Tabel 4. Karakteristik umur responden di Desa Dudepo.

Umur Responden	Jumlah	Percentase (%)
30-39	13	24%
40-49	25	46%
>50	16	30%
Total	54	100%

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 karakter umur responden dapat diketahui umur 40-49 tahun sebanyak yaitu 25 responden atau 46%, umur 30-39 berjumlah sebanyak 13 responden atau 24%, umur >50 tahun berjumlah responden atau 30%.

Umur seseorang umumnya dapat mempengaruhi aktivitas seseorang karena akan mempengaruhi kondisi fisik dan kemampuan berpikir. Makin muda umur seseorang cenderung memiliki fisik yang kuat dan dinamis, sehingga mampu bekerja lebih kuat dari umur yang sudah tua (Soekartawi, 2011).

4.3.2 karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan formal merupakan jenjang pendidikan yang diperoleh dari bangku sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Tingkat pendidikan mengambarkan daya pikir dalam bekerja atau memngelolah usahatani. Sehingga tingkat pendidikan responden juga merupakan salah satu variabel yang perlu di perhatikan dalam suatu usahatani maupun di luar usahatani. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara menunjukan bahwa pendidikan responden bervariasi. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Percentase (%)
SD	27	50%
SMP	15	28%
SMA	12	22%
Total	54	100%

Sumber: Data primer setelah diolah, 2021

Tabel 5 menunjukan bahwa tingkat pendidikan responen yang berada di Desa Dudepo memiliki tingkat pendidikan setingkat sekolah dasar sebanyak 27 responden atau 50% kemudian di susul oleh responden yang memiliki tingkat pendidikan SMP sebanyak 15 responden atau 28% dan yang terendah adalah responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 12 responden atau 10% dari total responden.

4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Responden sebagai kepala keluarga merupakan orang yang bertanggung jawab atas segala kejadian dalam rumah tangga serta berusaha untuk memenuhi kebutuhan dari semua anggota keluarga yang menjadi tanggungan. Tanggungan keluarga adalah semua yang ditanggung biaya hidupnya oleh kepala keluarga tersebut. Semakin besar jumlah tanggungan keluarga petani padi sawah yang ada di Desa Dudepo akan termotivasi untuk bekerja memperoleh pendapatan yang besar juga agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Tanggungan keluarga petani padi sawah dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. Tanggungan Keluarga Petani Responden

Tanggungan Keluarga (orang)	Jumlah	Percentase (%)
2-3	31	57%
4-5	23	43%
Total	54	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga responden memiliki jumlah tanggungan sebanyak 4-5 tanggungan yaitu 23 responden dan 31 responden yang memiliki 2-3 jumlah tanggungan keluarga. Besar kecilnya jumlah tanggungan akan berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan keluarga itu sendiri dari pengeluaran pangan dan non pangan.

4.3.4 Total Pendapatan rumah tangga Desa Dudepo

Pendapatan total rumah tangga merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan yang diterima oleh seluruh anggota keluarga. Besar-kecilnya pendapatan yang diperoleh oleh anggota keluarga dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari rumah tangga tersebut. Pendapatan total rumah tangga yang berasal dari tiga sumber yaitu pendapatan usahatani padi sawah, diluar usahatani padi sawah dan diluar usahatani yang ada di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rata-rata total pendapatan rumah tangga petani padi di Desa Dudepo

Uraian	Pendapatan (Rp)	Percentase (%)
Usaha tani padi sawah	5.171.788	75%
Usaha non padi sawah	963.148	14%
Non usahatani	745.370	11%
Jumlah	6.880.306	100%

Sumber: Data primer setelah diolah, 2021

Dari Tabel 7 menunjukan rata-rata persentase yang diberikan oleh pendapatan dari usahatani padi sawah terhadap pendapatan keluarga sebesar Rp 5.171.788 atau 75%, sedangkan pendapatan yang di hasilkan dari usahatani non padi sawah sebesar Rp 963.148 atau 14%, dan pendapatan yang di hasilkan dari non usahatani sebesar Rp 745.370 atau 11%. Dari persentase tersebut dapat dilihat rata-rata total pendapatan yang dihasilkan oleh rumah tangga dari tiga sumber yaitu sebesar Rp 6.880.306.

4.3.5 Total Pengeluaran Rumah Tangga Padi Desa Dudepo

Total pengeluaran rumah tangga merupakan jumlah keseluruhan dari pengeluaran pangan maupun non pangan yang di keluarkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, besarnya pengeluaran rumah tangga dapat di pengaruhi oleh tingkat pendapatan rumah tangga itu sendiri. Rata-ratatable pengeluaran pangan dan non pangan rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Rata-rata total pengeluaran rumah tangga petani padi di Desa Dudepo

Uraian	Pengeluaran(Rp)	Persentase (%)
Pengeluaran Pangan	781.667	37%
Pengeluaran non pangan	1.311.667	63%
Jumlah	2.093.333	100%

Sumber: Data primer setelah diolah, 2021

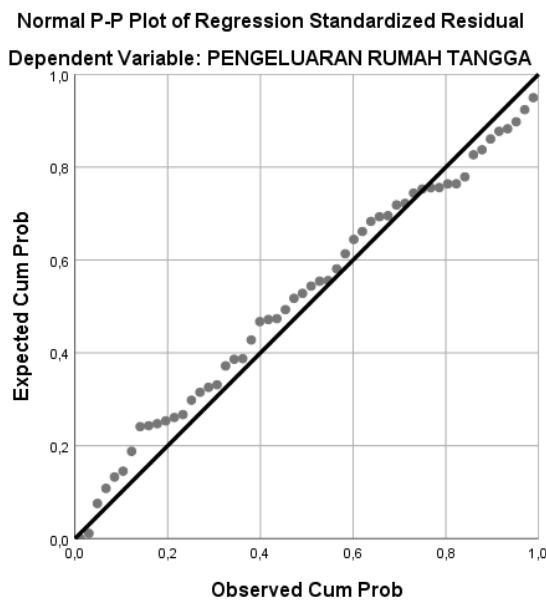
Berdasarkan tabel 8 menunjukan persentase rata-rata total pengeluaran rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sebuah keluarga dari pengeluaran pangan maupun pengeluaran non pangan, pengeluaran pangan terhadap pengeluaran rumah tangga sebesar Rp 781.667 atau 37% dan pengeluaran non pangan terhadap pengeluaran rumah tangga sebesar Rp 1.311.667 atau 63%. Hal ini menjukan bahwa pendapatan yang di hasilkan oleh rumah tangga petani padi di Desa Dudepo sebagian besar masih digunakan untuk kebutuhan non pangan. Dari persentasi tersebut dapat di lihat rata-rata total pengeluaran rumah tangga pangan maupun non pangan sebesar Rp 2.093.333.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik adalah sebuah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi liner berganda. uji asumsi klasik ini sangat penting dilakukan untuk melihat apakah datatidak mengandung masalah apapun.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Berdasarkan gamabar normal probality plot diatas menunjukan bahwa data atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen dengan dasar pengambilan keputusan yaitu melihat nilai tolerance dan nilai vif untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9, uji multikolinieritas

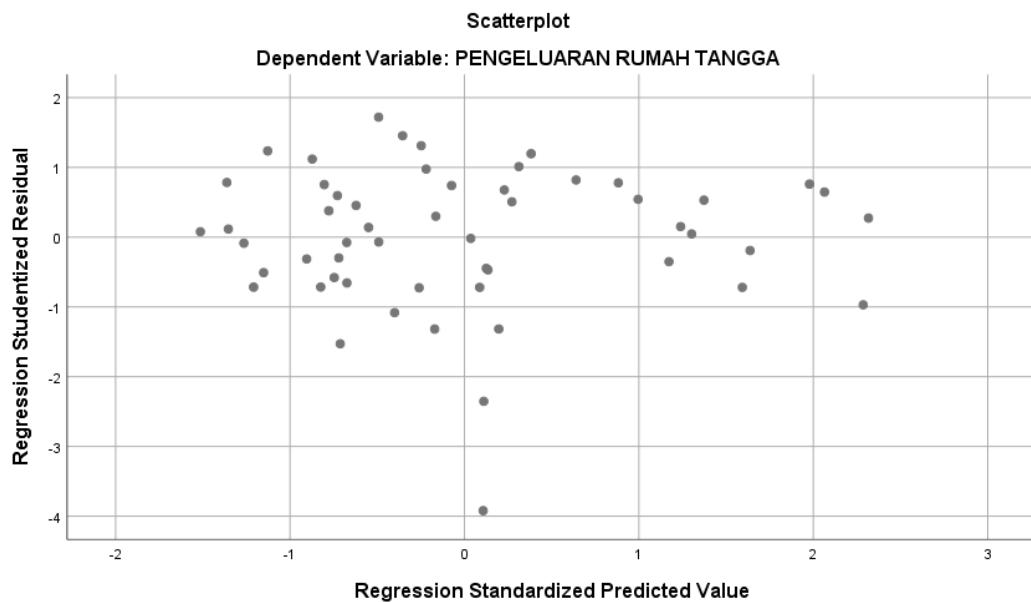
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Luas lahan	0,982	1,018
Pendapatan keluarga	0,827	1,209
Jumlah tanggungan keluarga	0,878	1,139
Pendidikan	0,811	1,233
Umur	0,898	1,113

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2021

Dari hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari setiap variabel independen > 0,100 dan nilai vif lebih < 10,00 sehingga antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas artinya data berdistribusi normal.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan scatterplots, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang , melebar dan kemudian menyempit) , serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.



Berdasarkan gambar scaterplot dari pengeluaran rumah tangga dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka ini dapat di simpulkan bahwah tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga data berdistribusi normal.

4.4.4 Uji Autokorelasi

uji autokorelasi ini dilakukan untuk menguji suatu model regresi, dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan durbin watson jika nilai durbin watson terletak pada antara du sampai dengan (-4 du) maka tidak terjadi Autokorelasi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10, uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,848 ^a	0,719	0,69	175959,6	1,861

Sumber: data primer setelah diperoleh, 2021

Berdasarkan tabel 10 hasil uji dengan menggunakan durbin watson atas residual persamaan regresi diperoleh angka D-W hitung sebesar 1,861 dengan variabel bebas (k) = 5, (n) = 54 dan $dl = 1,366$ $du = 1,768$. Maka nilai du $< dw < 4 - du$ yaitu $1,768 < 1,861 < 2,232$ sehingga dapat disimpulkan nilai dw berada di antara nilai 1,768 dan 2,232, maka tidak terjadi autokorelasi.

4.5 Hasil Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau fungsi beberapa variabel penelitian yang meliputi luas lahan (X1), pendapatan rumah tangga (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3), pendidikan (X4), dan umur (X5) terhadap pengeluaran (Y) rumah tangga padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato. Hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11, hasil analisis regresi linier berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Signifikan
Konstanta	-669904,212	-1,753	0,086
Luas Lahan (X1)	767762,832	2,961	0,005
Pendapatan rumah tangga (X2)	0,181	4,191	0,000
Jumlah Tanggungan RT (X3)	100204,412	2,905	0,006
Pendidikan (X4)	302697,771	4,733	0,000
Umur (X5)	8554,300	2,440	0,018
R square	0,719		
F-hitung	24,580		
F-tabel	2,409		
t-tabel	1,67		
N	54		
Signifikan	0,05		

Data Primer setelah diolah 2021

Dari tabel 11 hasil analisis regresi dapat diperoleh koefisien untuk variabel Luas lahan (X1) sebesar 767762,832, variabel Pendapatan RT (X2) Sebesar 0,181, Jumlah Tanggungan Keluarga (X3) Sebesar 100204,412, variabel Pendidikan (X4) sebesar 302697,771, dan variabel Umur (X5) sebesar 8554,300, dengan Konstanta sebesar -669904,212 sehingga model persamaan persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$Y_1 = -669904,212 + 767762,832 + 0,181 + 100204,412 + 302697,771 + 8554,300 X_5$$

1. Uji R Square (Koefisien determinasi)

Koefisien determinasi adalah untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan melihat nilai R square untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 12, Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,848 ^a	0,719	0,69	175959,6	1,861

Sumber: data primer setelah diperoleh, 2021

Berdasarkan tabel 12 hasil menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,719 atau 71,9% hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 71,9% sisanya 29,1% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak ada atau tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

2. Uji simultan F

Sebelum membahas secara parsial pengaruh antara variabel independen terhadap dependent, terlebih dahulu dilakukan Uji F untuk melihat bagaimana pengaruh simultan dari Variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan taraf signifikan yaitu 0,05. Apabila F-hitung > F-tabel maka Ho diterima dan jika F-hitung < F-tabel maka Ho di tolak. Dari tabel dapat dilihat nilai F-hitung sebesar 24,580 dan F-tabel sebesar 2,409 dengan taraf signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Luas Lahan (X1), Pendapatan rumah tangga (X2), Jumlah Tanggunan Keluarga (X3), Pendidikan (X4), Umur (X5) berpengaruh terhadap pengeluaran Rumah Tangga (Y) Rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

3 Uji Parsial t

Uji t ini memiliki tujuan untuk menguji variabel secara individual antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Apabila nilai t-hitung > t-tabel maka secara persial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

a) Luas lahan (X1)

Hasil uji pengaruh luas lahan terhadap pengeluaran rumah tangga di peroleh nilai coefficient regresi sebesar 767762,832 yang artinya apabila Luas lahan bertambah maka akan meningkatkan pengeluaran rumah tangga sebesar 76,7%. Nilai t-hitung dari luas lahan yaitu 2,961, dan nilai t-tabel sebesar 2,409 dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara persial

bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

b) Pendapatan Rumah Tangga (X2)

Hasil uji pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap pengeluaran rumah tangga nilai coefficient regresi sebesar 0,181 yang artinya apabila pendapatan rumah tangga bertambah maka akan meningkatkan pengeluaran rumah tangga sebesar 18,1%. Nilai t-hitung dari pendapatan rumah tangga sebesar 4,191, dan nilai 2,40 dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara persial pendapatan rumah tangga berpengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

c) Jumlah Tanggungan Keluaga (X3)

Pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pengeluaran rumah tangga diperoleh nilai coefficient regresi sebesar 100204,412 yang artinya apabila jumlah tanggungan keluarga bertambah maka akan meningkatkan pengeluaran rumah tangga sebesar 10,02%. Nilai t-hitung dari luas lahan yaitu 2,905, dan nilai t-tabel sebesar 2,409 dengan taraf signifikan 0,05 yaitu 0,006 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara persial bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

d) Pendidikan (X4)

Pengaruh pendidikan terhadap pengeluaran rumah tangga diperoleh nilai coefficient regresi sebesar 302697,771 yang artinya apabila pendidikan petani lebih tinggi maka akan meningkatkan pengeluaran rumah tangga sebesar 30,25%. Nilai t-hitung dari luas lahan yaitu 4,733, dan nilai t- tabel sebesar 2,409 dengan taraf signifikan 0.05 yaitu 0,000 sehingga dapat di simpulkan bahwa secara persial bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

e) Umur (X5)

Pengaruh umur terhadap pengeluaran rumah tangga diperoleh nilai coefficient regresi sebesar 8554,300 yang artinya apabila umur petani bertambah maka akan meningkatkan pengeluaran rumah tangga sebesar 85,5%. Nilai t-hitung dari luas lahan yaitu 2,440, dan nilai t- tabel sebesar 2,409 dengan taraf signifikan 0.05 yaitu 0,018 sehingga dapat di simpulkan bahwa secara persial bahwa umur berpengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

1. Total pendapatan rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo adalah sebesar 6.880.306, dari total pendapatan tersebut 75% berasal dari pendapatan usahatani padi sawah, 14% berasal dari pendapatan selain usahatani padi sawah, dan pendapatan diluar usahatani sebesar 11%. Dari persentasi tersebut dapat di lihat bahwa usahatani padi sawah memberikan sumbangan yang besar terhadap pendapatan keluarga petani padi sawah di Desa Dudepo.
2. Total pengeluaran rumah tangga petani padi sawah adalah sebesar 2.093.333 dan dari pengeluaran tersebut sebesar 37% dikeluarkan untuk kebutuhan pangan dan 63% dikeluarkan untuk kebutuhan non pangan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga petani padi sawah yaitu Luas lahan, Pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, dan umur secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pouwato.

5.2 Saran

1. Kepada rumah tangga petani padi di Desa Dudepo disarankan untuk lebih mempergunakan lahan kosong yang dimiliki sebagai kegiatan ushatani agar dapat menambah pendapatan rumah tangga, dan diharapkan rumah tangga petani padi sawah sering mengikuti penyuluhan pertanian untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengembangkan berusahatani sehingga dengan bertambah pengetahuan maka usahatannya semakin baik dan dapat mempengaruhi peningkatan suatu produksi maka pendapatan juga akan meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel yang lebih bervariasi yang belum diteliti dalam penelitian ini dan jumlah responden di tambah agar dapat mewakili masyarakat luas yang ada di kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah Husnul. 2011. *Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran Dan Konsumsi Pangan Dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Di Kabupaten Klaten.* Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia. Simalungun.* BPS
- Badan Pusat Statistik (BPS). “*Pohuwato Dalam Angka 2020*”
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato. “*Kabupaten Pohuwato dalam Angka Tahun 2020*”
- Badan Penyuluhan Pertanian Perikanan Kehutanan, 2020.”*Data Petani Padi Sawah Kecamatan patilanggio*”
- E. Arningsih dan Handewi PSR. (2008). Strategii Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Rawan Pangan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, Vol. 6 No. 3 September 2008.
- Hadisapoetra. 2003. *Biaya dan Pendapatan di Dalam Usahatani.* UGM : Yogyakarta
- Handayani, D. M. 2006. *Analisis Profitabilitas dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Menurut Luas dan Status Kepemilikan Lahan Di Desa Karacak Kecamatan Leuwilang kabupaten Bogor Jawa Barat.* Bogor. [Skripsi] Institut Pertanian Bogor. 85 hal.
- Kartika TWW. 2005. *Analisis Coping Strategis Dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Desa Majasih Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu.* [Skripsi]. Departemen Gizi Masyarakat dan Sumberdaya Keluarga, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Purwono, L dan Purnamawati. 2007. *Budidaya Tanaman Pangan.* Penerbit Agromedia. Jakarta.
- Purwantini dan Ariani, 2008.*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Perkotaan Di Sumatera Barat.* Program Studi Perencanaan Pembangunan. Padang
- Syahri dan R.U. Somantri. 2016. *Penggunaan varietas unggul tahan hama dan penyakit mendukung peningkatan produksi padi nasional.* Jurnal Litbang Pertanian. 35 (1): 25-36.
- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani.* Jakarta. UI-Press.

Suratiyah K. 2009. *Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya*. Jakarta

Yudaningrum W, Agnes. 2011. “*Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Pangan dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Di Kabupaten Kulon Progo*”.

ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELOUARAN RUMAH TANGGA
PETANI PADI SAWAH DI DESA DUDEPO KECAMATAN
PATILANGGIO KABUPATEN POHUVATO

Nomor Responden :

Tgl/Hari :

Lokasi Wawancara :

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin : Laki-Laki/Perempuan

Pendidikan terakhir : kepala keluarga

: ibu rumah tangga

: anak

Jumlah tanggungan keluarga : orang

Lama berusaha padi sawah : Tahun

Luas lahan non padi sawah : ha

1. Kegiatan Usahatani

1. Luas lahan :ha
2. Kepemilikan lahan : hak milik / sewa
3. Pendapatan usaha tani dari lahan Frekuensi panen permusim :

No	Uraian	Satuan	Jumlah fisik	Biaya /Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1.	Produksi	Kg			
2.	benih	Kg			
3.	pupuk - Organik - Urea - Ponska				
4.	Pestisida - - -				
5.	Tenaga Kerja /MT - Pengelolaan tanah - Penanaman - Pemupukan I - Pemupukan II - Penyirangan I - Penyirangan II - Penyemprotan - Biaya panen - Biaya pasca panen				
6.	Pajak/iuran /MT ● Pajak lahan ● Iuran lainnya				
7.	Total biaya /MT =				
8.	Total biaya tetap /MT = Rp				
9.	Pendapatan bersih cabang usaha tani/MT=				

5. Peralatan yang anda gunakan pada usaha tani padi sawah

No	Jenis	Jumlah (buah)	Harga Awal thn /Unit (Rp)	Harga akhir tahun (Rp)	Lama pemakaian	Nilai penyusutan alat

6. Apakah anda mempunyai Sumber pendapatan selain padi sawahYa/Tidak

Jawab :

7. Berapakah pendapatan yang anda hasilkan selain usaha padi sawah ?

Jawab :

8. apakah anda mempunyai sumber pendapatan di luar usaha taniYa/Tidak

Jawab :

9. berapa pendapatan yang anda hasilkan di luar usaha tani selama sebulan?

Jawab :

10. Pekerjaan anak ?

Jawab :

11. Berapakah pendapatan anak sebulan?

Jawab :

12. berapa pengeluaran anak perbulan ?

Jawab :

13. pendapatan ibu rumah tangga perbulan ?

Jawab :

14. Pengeluaran konsumsi pangan rumah tangga perbulan ?

Jawab :

15. Pengeluaran konsumsi non pangan rumah tangga perbulan ?

Jawab :

LAMPIRAN 1 IDENTITAS RESPONDEN

No	Nama Petani	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Lama Berusahatani	Luas Lahan (Ha)	Pekerjaan Utama	Status Kepemilikan
1	Rustum Ahmad	Laki-laki	55	SMA	5	20	1	Petani	Sewa
2	Rois Harun	Laki-laki	57	SD	3	15	1	Petani	Milik Sendiri
3	Mansur Akuba	Laki-laki	45	SMA	4	15	1	Petani	Milik Sendiri
4	Masri Tanggio	Laki-laki	50	SMA	4	14	1	Petani	Sewa
5	Haris Dunggio	Laki-laki	47	SMP	4	10	1	Petani	Sewa
6	Yohanis Ismail	Laki-laki	43	SMA	4	9	1	Petani	Milik Sendiri
7	Acon Husain	Laki-laki	41	SMP	3	6	1	Petani	Milik Sendiri
8	Iwan Ismail	Laki-laki	44	SD	4	10	1	Petani	Milik Sendiri
9	Erman S Ismail	Laki-laki	47	SMA	3	8	1	Petani	Sewa
10	Tarwis Hippy	Laki-laki	54	SMA	4	6	1	Petani	Milik Sendiri
11	saipul Yusuf	Laki-laki	51	SD	5	16	1	Petani	Milik Sendiri
12	Ismet Suleman	Laki-laki	46	SD	2	9	1	Petani	Milik Sendiri
13	Agus Nunge	Laki-laki	48	SD	3	13	1	Petani	Milik Sendiri
14	Randi Ibrahim	Laki-laki	40	SD	4	15	1	Petani	Sewa
15	Herson Tamimu	Laki-laki	45	SD	4	10	1	Petani	Sewa
17	Agus Dunggi	Laki-laki	42	SD	3	15	1	Petani	Milik Sendiri
17	Saprudin S kadir	Laki-laki	47	SMP	3	6	1	Petani	Milik Sendiri
18	Alex Husain	Laki-laki	45	SD	4	17	1	Petani	Sewa
19	Hamid Tangio	Laki-laki	43	SMP	4	13	1	Petani	Sewa
20	wani Hasan	Laki-laki	37	SD	3	9	1	Petani	Milik Sendiri
21	avian Tangio	Laki-laki	50	SMA	4	6	1	Petani	Milik Sendiri
22	Soman Jakaria	Laki-laki	55	SMA	3	17	1	Petani	Milik Sendiri
23	Sudin Pakaya	Laki-laki	45	SD	2	10	1	Petani	Milik Sendiri
24	Agus Pakaya	Laki-laki	44	SD	2	11	1	Petani	Milik Sendiri
25	Risyanto Djou	Laki-laki	30	SMP	3	7	1	Petani	Milik Sendiri
26	Anton Ahmad	Laki-laki	52	SMA	4	12	1	Petani	Milik Sendiri
27	Aslam Hunon	Laki-laki	45	SD	3	12	1	Petani	Milik Sendiri
28	Akbar Hunon	Laki-laki	51	SD	4	11	1	Petani	Milik Sendiri
29	Zois Sapar	Laki-laki	59	SD	2	13	0,75	Petani	Sewa
30	Suleman Kulelea	Laki-laki	46	SMP	4	16	0,75	Petani	Sewa
31	Hamkar Husain	Laki-laki	39	SMP	4	10	0,75	Petani	Milik Sendiri
32	Andi pasar	Laki-laki	46	SD	3	12	1	Petani	Sewa
33	Panu Omome	Laki-laki	40	SMP	3	15	1	Petani	Milik Sendiri
34	Anwar Kamano	Laki-laki	50	SD	4	20	0,75	Petani	Sewa
35	Abdul Kadir Husan	Laki-laki	32	SMP	3	12	1	Petani	Sewa
36	Sepianto Tunggio	Laki-laki	56	SMP	4	17	1	Petani	Sewa
37	Harsono Dangi	Laki-laki	33	SD	3	14	0,75	Petani	Milik Sendiri
38	Sucipto Yusuf	Laki-laki	38	SMP	3	12	1	Petani	Milik Sendiri
39	Ami Tangio	Laki-laki	53	SD	3	18	0,75	Petani	Sewa
40	Suharto Moodato	Laki-laki	47	SMA	3	9	1	Petani	Milik Sendiri
41	Bahkri Karim	Laki-laki	40	SMA	4	10	0,75	Petani	Milik Sendiri
42	Kusdianto	Laki-laki	42	SMP	3	13	1	Petani	Milik Sendiri
43	Gori Ahmad	Laki-laki	34	SMP	3	9	1	Petani	Sewa
44	Dari Hanapi	Laki-laki	56	SD	2	10	0,75	Petani	Milik Sendiri
45	Huten Hilali	Laki-laki	40	SD	3	6	1	Petani	Sewa
46	Yopiyanto Pakaya	Laki-laki	31	SD	4	10	1	Petani	Milik Sendiri
47	Ansar Ahmad	Laki-laki	51	SD	3	18	1	Petani	Milik Sendiri
48	Suleman Sulindat	Laki-laki	35	SD	3	9	1	Petani	Sewa
49	Rafii Kaida	Laki-laki	39	SD	4	10	1	Petani	Milik Sendiri
50	Haawan Nabito	Laki-laki	35	SMP	3	11	1	Petani	Milik Sendiri
51	Abidin Usman	Laki-laki	39	SMP	3	5	1	Petani	Milik Sendiri
52	Zeprune Londahia	Laki-laki	35	SMA	3	9	0,75	Petani	Milik Sendiri
53	Rahman Dunggio	Laki-laki	40	SD	2	6	1	Petani	Milik Sendiri
54	Rusman Kambungu	Laki-laki	54	SD	2	5	1	Petani	Milik Sendiri
Jumlah			2409		179	621	51,75		

Lampiran 2 Pendapatan Rumah tangga petani

N0	Pendapatan usahatani permusim/Rp	Pendapatan selain usahatani padi permusim/Rp	pendapatan diluar usahatani/Rp	Total pendapatan rumah tangga/Rp
1	4.862.377	1.700.000	800.000	7.362.377
2	5.410.492	1.450.000	750.000	7.610.492
3	4.837.185	1.600.000	600.000	7.037.185
4	4.642.262	1.900.000	650.000	7.192.262
5	5.098.031	1.450.000	600.000	7.148.031
6	5.806.946	1.000.000	650.000	7.456.946
7	5.195.069	850.000	850.000	6.895.069
8	5.536.377	1.000.000	650.000	7.186.377
9	5.591.946	1.300.000	500.000	7.391.946
10	5.307.646	1.500.000	700.000	7.507.646
11	7.117.515	1.250.000	900.000	9.267.515
12	5.258.562	1.000.000	750.000	7.008.562
13	5.373.800	1.400.000	500.000	7.273.800
14	5.253.985	900.000	650.000	6.803.985
15	4.552.908	1.100.000	700.000	6.352.908
16	5.872.262	1.200.000	500.000	7.572.262
17	5.724.185	1.000.000	750.000	7.474.185
18	5.134.338	500.000	800.000	6.434.338
19	4.685.208	970.000	750.000	6.405.208
20	5.511.992	600.000	500.000	6.611.992
21	4.554.831	1.200.000	750.000	6.504.831
22	5.640.792	1.500.000	1.000.000	8.140.792
23	5.456.667	900.000	700.000	7.056.667
24	5.035.345	980.000	750.000	6.765.345
25	4.735.640	900.000	600.000	6.235.640
26	4.709.165	1.000.000	800.000	6.509.165
27	6.039.382	850.000	500.000	7.389.382
28	5.041.600	500.000	600.000	6.141.600
29	5.134.355	700.000	560.000	6.394.355
30	4.800.957	900.000	800.000	6.500.957
31	5.466.175	700.000	750.000	6.916.175
32	5.337.046	1.200.000	700.000	7.237.046
33	5.569.033	1.100.000	1.200.000	7.869.033
34	4.781.981	800.000	1.000.000	6.581.981
35	4.443.967	760.000	770.000	5.973.967
36	4.487.108	1.200.000	600.000	6.287.108
37	5.217.171	650.000	750.000	6.617.171
38	5.368.966	700.000	900.000	6.968.966
39	4.974.375	650.000	950.000	6.574.375
40	4.687.939	1.350.000	900.000	6.937.939
41	5.657.425	1.200.000	750.000	7.607.425
42	4.603.604	700.000	850.000	6.153.604
43	4.909.283	600.000	950.000	6.459.283
44	4.758.770	850.000	700.000	6.308.770
45	4.816.526	600.000	900.000	6.316.526
46	4.635.435	700.000	950.000	6.285.435
47	5.640.883	500.000	970.000	7.110.883
52	5.725.970	450.000	450.000	6.625.970
48	5.076.395	650.000	850.000	6.576.395
50	4.634.536	550.000	850.000	6.034.536
51	4.800.753	800.000	1.100.000	6.700.753
52	5.882.639	1.000.000	500.000	7.382.639
53	4.968.188	500.000	550.000	6.018.188
54	4.910.559	700.000	750.000	6.360.559
jumlah	279.276.544	52.010.000	40.250.000	371.536.544
Rata-rata	5.171.788	963.148	745.370	6.880.306

Lampiran 3. Pengeluaran rumah tangga petani

NO	Pengeluaran nonpangan(Rp/bulan)	Pengeluaran pangan(Rp/bulan)	Total pengeluaran rumah tangga
1	1.700.000	850.000	2.550.000
2	1.500.000	900.000	2.400.000
3	1.700.000	850.000	2.550.000
4	1.900.000	600.000	2.500.000
5	1.600.000	800.000	2.400.000
6	1.500.000	900.000	2.400.000
7	1.400.000	850.000	2.250.000
8	1.550.000	800.000	2.350.000
9	1.950.000	500.000	2.450.000
10	1.800.000	950.000	2.750.000
11	1.850.000	900.000	2.750.000
12	1.450.000	800.000	2.250.000
13	1.400.000	650.000	2.050.000
14	1.500.000	700.000	2.200.000
15	1.600.000	600.000	2.200.000
16	1.500.000	550.000	2.050.000
17	1.550.000	720.000	2.270.000
18	1.100.000	1.000.000	2.100.000
19	1.400.000	850.000	2.250.000
20	1.150.000	650.000	1.800.000
21	1.500.000	850.000	2.350.000
22	1.750.000	1.000.000	2.750.000
23	1.200.000	750.000	1.950.000
24	1.150.000	700.000	1.850.000
25	1.050.000	650.000	1.700.000
26	1.600.000	850.000	2.450.000
27	950.000	500.000	1.450.000
28	1.200.000	630.000	1.830.000
29	1.100.000	560.000	1.660.000
30	1.300.000	700.000	2.000.000
31	1.050.000	750.000	1.800.000
32	1.400.000	700.000	2.100.000
33	1.300.000	950.000	2.250.000
34	1.000.000	1.000.000	2.000.000
35	960.000	780.000	1.740.000
36	1.400.000	600.000	2.000.000
37	850.000	850.000	1.700.000
38	900.000	900.000	1.800.000
39	850.000	950.000	1.800.000
40	1.550.000	900.000	2.450.000
41	1.650.000	800.000	2.450.000
42	1.150.000	600.000	1.750.000
43	1.050.000	1.000.000	2.050.000
44	1.100.000	750.000	1.850.000
45	950.000	1.000.000	1.950.000
46	850.000	800.000	1.650.000
47	650.000	1.070.000	1.720.000
48	1.300.000	700.000	2.000.000
49	1.050.000	850.000	1.900.000
50	1.100.000	900.000	2.000.000
51	1.070.000	900.000	1.970.000
52	1.400.000	550.000	1.950.000
53	1.150.000	600.000	1.750.000
54	1.200.000	700.000	1.900.000
Jumlah	70.830.000	42.210.000	113.040.000
Rata-Rata	1.311.667	781.667	2.093.333

Lampiran 4. variabel X1,X2,X3,X4,X5 DAN Y

No Responden	X1 (Luas Lahan)	X2 (Pendapatan RT)	X3 (Jumlah Tanggungan keluarga)	X4 (Pendidikan)	X5 (Umur)	Y (Pengeluaran RT)
1	1,00	7.362.377	5	1	55	2.550.000
2	1,00	7.610.492	3	0	57	2.400.000
3	1,00	7.037.185	4	1	45	2.550.000
4	1,00	7.192.262	4	1	50	2.500.000
5	1,00	7.148.031	4	0	47	2.400.000
6	1,00	7.456.946	4	1	43	2.400.000
7	1,00	6.895.069	3	0	41	2.250.000
8	1,00	7.186.377	4	0	44	2.350.000
9	1,00	7.391.946	3	1	47	2.450.000
10	1,00	7.507.646	4	1	54	2.750.000
11	1,00	9.267.515	5	0	51	2.750.000
12	1,00	7.008.562	2	0	46	2.250.000
13	1,00	7.273.800	3	0	48	2.050.000
14	1,00	6.803.985	4	0	40	2.200.000
15	1,00	6.352.908	4	0	45	2.200.000
16	1,00	7.572.262	3	0	42	2.050.000
17	1,00	7.474.185	3	0	47	2.270.000
18	1,00	6.434.338	4	0	45	2.100.000
19	1,00	6.405.208	4	0	43	2.250.000
20	1,00	6.611.992	3	0	37	1.800.000
21	1,00	6.504.831	4	1	50	2.350.000
22	1,00	8.140.792	3	1	55	2.750.000
23	1,00	7.056.667	2	0	45	1.950.000
24	1,00	6.765.345	2	0	44	1.850.000
25	1,00	6.235.640	3	0	30	1.700.000
26	1,00	6.509.165	4	1	52	2.450.000
27	1,00	7.389.382	3	0	45	1.450.000
28	1,00	6.141.600	4	0	51	1.830.000
29	0,75	6.394.355	2	0	59	1.660.000
30	0,75	6.500.957	4	0	46	2.000.000
31	0,75	6.916.175	4	0	39	1.800.000
32	1,00	7.237.046	3	0	46	2.100.000
33	1,00	7.869.033	3	0	40	2.250.000
34	0,75	6.581.981	4	0	50	2.000.000
35	1,00	5.973.967	3	0	32	1.740.000
36	1,00	6.287.108	4	0	56	2.000.000
37	0,75	6.617.171	3	0	33	1.700.000
38	1,00	6.968.966	3	0	38	1.800.000
39	0,75	6.574.375	3	0	53	1.800.000
40	1,00	6.937.939	3	1	47	2.450.000
41	0,75	7.607.425	4	1	40	2.450.000
42	1,00	6.153.604	3	0	42	1.750.000
43	1,00	6.459.283	3	0	34	2.050.000
44	0,75	6.308.770	2	0	56	1.850.000
45	1,00	6.316.526	3	0	40	1.950.000
46	1,00	6.285.435	4	0	31	1.650.000
47	1,00	7.110.883	3	0	51	1.720.000
48	1,00	6.625.970	3	0	35	2.000.000
49	1,00	6.576.395	4	0	39	1.900.000
50	1,00	6.034.536	3	0	35	2.000.000
51	1,00	6.700.753	3	0	39	1.970.000
52	0,75	7.382.639	3	1	35	1.950.000
53	1,00	6.018.188	2	0	40	1.750.000
54	1,00	6.360.559	2	0	54	1.900.000

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 X5
/SCATTERPLOT=(*RESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PENGELUARAN RUMAH	2093333,3333	315971,09971	54
TANGGA			
LUAS LAHAN	,9583	,09404	54
PENDAPATAN KELUARGA	6880306,4259	614814,11919	54
JMLH TANGGUNGAN	3,31	,748	54
KELUARGA			
PENDIDIKAN	,22	,420	54
UMUR	44,61	7,275	54

Correlations

		PENGELUARAN RUMAH	LUAS LAHAN	PENDAPATAN KELUARGA
Pearson Correlation	PENGELUARAN RUMAH	1,000	,259	,612
	TANGGA			
	LUAS LAHAN	,259	1,000	,085
	PENDAPATAN KELUARGA	,612	,085	1,000
	JMLH TANGGUNGAN	,474	,056	,239
	KELUARGA			
	PENDIDIKAN	,637	,000	,327
	UMUR	,385	-,065	,263
Sig. (1-tailed)	PENGELUARAN RUMAH		,029	,000
	TANGGA			
	LUAS LAHAN	,029	-,271	
	PENDAPATAN KELUARGA	,000	,271	

	JMLH TANGGUNGAN	,000	,344	,041
	KELUARGA			
	PENDIDIKAN	,000	,500	,008
	UMUR	,002	,319	,027
N	PENGELUARAN RUMAH	54	54	54
	TANGGA			
	LUAS LAHAN	54	54	54
	PENDAPATAN KELUARGA	54	54	54
	JMLH TANGGUNGAN	54	54	54
	KELUARGA			
	PENDIDIKAN	54	54	54
	UMUR	54	54	54

Correlations					
		JMLH TANGGUNGAN	KELUARGA	PENDIDIKAN	UMUR
Pearson Correlation	PENGELUARAN RUMAH	,474		,637	,385
	TANGGA				
	LUAS LAHAN	,056		,000	-,065
	PENDAPATAN KELUARGA	,239		,327	,263
	JMLH TANGGUNGAN KELUARGA	1,000		,314	,068
	PENDIDIKAN	,314		1,000	,233
	UMUR	,068		,233	1,000
Sig. (1-tailed)	PENGELUARAN RUMAH	,000		,000	,002
	TANGGA				
	LUAS LAHAN	,344		,500	,319
	PENDAPATAN KELUARGA	,041		,008	,027
	JMLH TANGGUNGAN KELUARGA	.		,010	,313
	PENDIDIKAN	,010		.	,045
	UMUR	,313		,045	.
N	PENGELUARAN RUMAH	54		54	54
	TANGGA				
	LUAS LAHAN	54		54	54
	PENDAPATAN KELUARGA	54		54	54
	JMLH TANGGUNGAN KELUARGA	54		54	54
	PENDIDIKAN	54		54	54
	UMUR	54		54	54

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables	
		Removed	Method
1	UMUR, LUAS LAHAN , JMLH TANGGUNGAN KELUARGA, PENDAPATAN KELUARGA, PENDIDIKAN ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PENGELUARAN RUMAH TANGGA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	
			Square	Estimate	Durbin-Watson
1	,848 ^a	,719	,690	175959,59430	1,861

a. Predictors: (Constant), UMUR, LUAS LAHAN , JMLH TANGGUNGAN KELUARGA, PENDAPATAN KELUARGA, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: PENGELUARAN RUMAH TANGGA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3805234616390,5	5	761046923278,10	24,580	,000 ^b
		34		7		
	Residual	1486165383609,4	48	30961778825,197		
		64				
	Total	5291399999999,9	53			
		98				

a. Dependent Variable: PENGELUARAN RUMAH TANGGA

b. Predictors: (Constant), UMUR, LUAS LAHAN , JMLH TANGGUNGAN KELUARGA, PENDAPATAN KELUARGA, PENDIDIKAN

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t		
		Unstandardized Coefficients					
		B	Std. Error				
1	(Constant)	-669904,212	382059,660		-1,753		
	LUAS LAHAN	767762,832	259284,275	,229	2,961		
	PENDAPATAN KELUARGA	,181	,043	,352	4,191		
	JMLH TANGGUNGAN	100204,412	34491,319	,237	2,905		
	KELUARGA						
	PENDIDIKAN	302697,771	63957,858	,402	4,733		
	UMUR	8554,300	3505,151	,197	2,440		

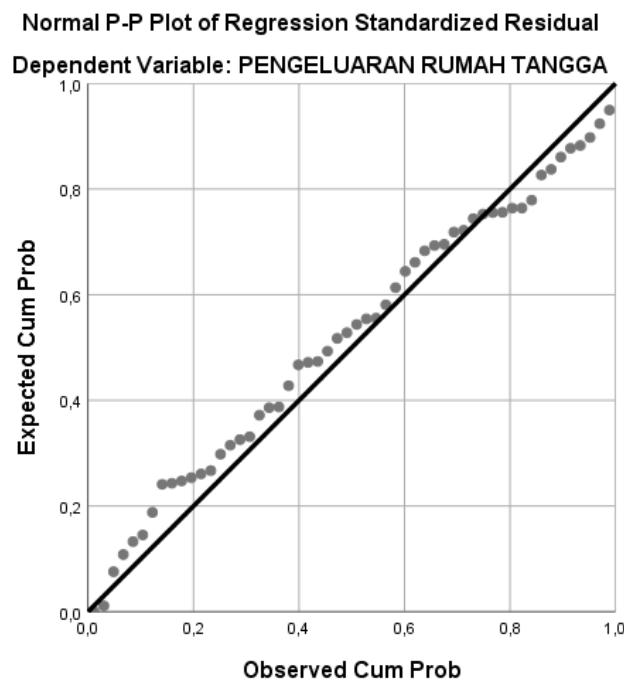
Model		Coefficients ^a			Collinearity Statistics		
		Sig.	Tolerance	VIF			
1	(Constant)	,086					
	LUAS LAHAN	,005	,982	1,018			
	PENDAPATAN KELUARGA	,000	,827	1,209			
	JMLH TANGGUNGAN KELUARGA	,006	,878	1,139			
	PENDIDIKAN	,000	,811	1,233			
	UMUR	,018	,898	1,113			

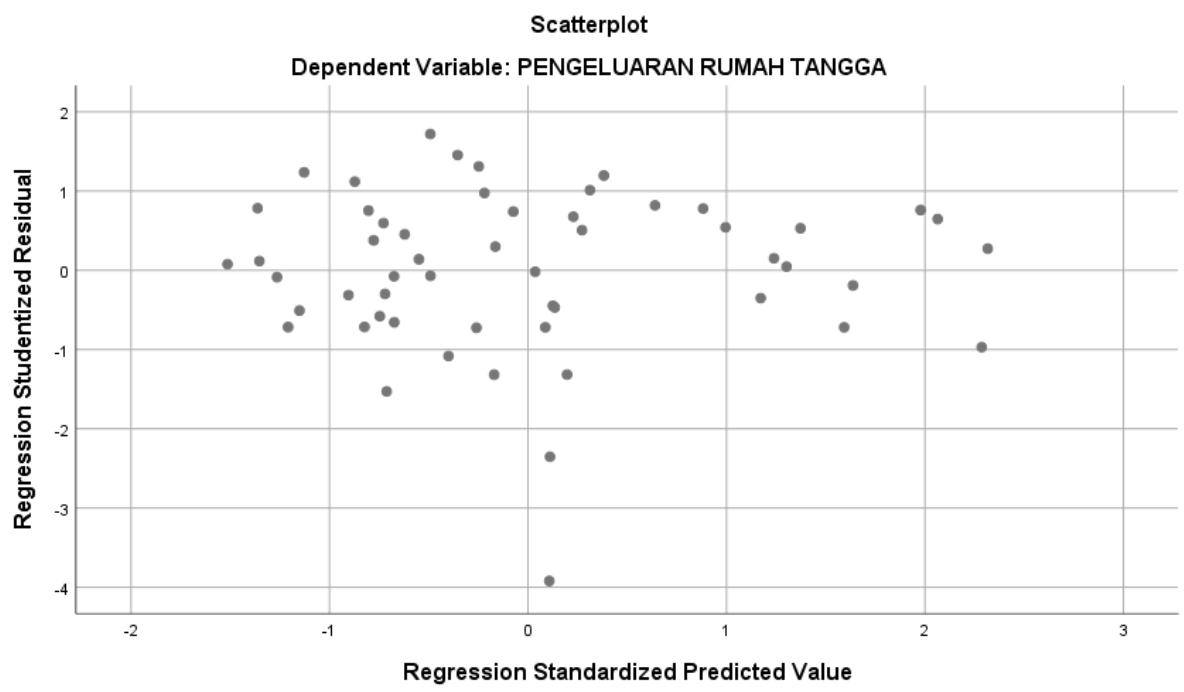
a. Dependent Variable: PENGELUARAN RUMAH TANGGA

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Collinearity Diagnostics ^a		
				Variance Proportions		
				(Constant)	LUAS LAHAN	KELUARGA
1	1	5,218	1,000	,00	,00	,00
	2	,717	2,697	,00	,00	,00
	3	,037	11,923	,00	,00	,00
	4	,019	16,776	,01	,14	,01
	5	,007	27,898	,01	,53	,53
	6	,003	43,104	,97	,32	,46

Model	Dimension	Collinearity Diagnostics ^a		
		Variance Proportions		UMUR
		JMLH TANGGUNGAN	KELUARGA	
1	1		,00	,01
	2		,00	,82
	3		,86	,03
	4		,11	,06
	5		,02	,01
	6		,00	,07

a. Dependent Variable: PENGELUARAN RUMAH TANGGA





DOKUMENTASI PENELITIAN









KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMILIT)
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp. (0415) 8124466, 8129975, Fax. 10415382997,
E-mail: lembaga.penelitian@uinig.ac.id

Nomor : 3169/PIP/LEMILIT-UNISAN/GTO/II/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Dudepo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D

NIDN : 0911108104

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesedianya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Zen Alhasni

NIM : P2217055

Fakultas : Fakultas Pertanian

Program Studi : Agrabisnis

Lokasi Penelitian : Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato

Judul Penelitian : ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELOUARAN RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH (ORYZA SATIVA L.) DI DESA DUDEPO KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUVATO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+

PEMERINTAH DESA DUDEPO
KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO

Alamat: Jl. Trans Sulawesi, Dusun Tuwokona Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 /SK/DD-KP/ 154 / IV /2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : IRVAN ASUKE
Jabatan : Kasi Pemerintahan
A l a m a t : Dusun Patilanggio Desa Dudepo Kec. Patilanggio Kab.
Pohuwato

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : ZEN ALHASNI
Tempat Tanggal Lahir: Gorontalo, 18/10/1997
NIM : P2217055
Program : S1
Jenis Kelamin : Laki- Laki
Pekerjaan : MAHASISWA " UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO"
A l a m a t : Desa Marisa Utara Kec. Marisa Kab.
Pohuwato

Benar telah melaksanakan penelitian dengan judul Skripsi "Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah (ORYZA SATIVA L.) di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato Dari Tanggal 15 Februari 2021 s/d 5 April 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan Sebagaimana
Mestinya

DUDEPO, 5 APRIL 2021
A.n KEPALA DESA DUDEPO
KASI PEMERINTAHAN





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS IHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0847/UNISAN-G/S-BP/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ihsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : ZEN ALHASNI
NIM : P2217055
Program Studi : Agribisnis (S1)
Fakultas : Fakultas Pertanian
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah (*Oryza sativa L.*)

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 24%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 09 Juni 2021
Tim Verifikasi,



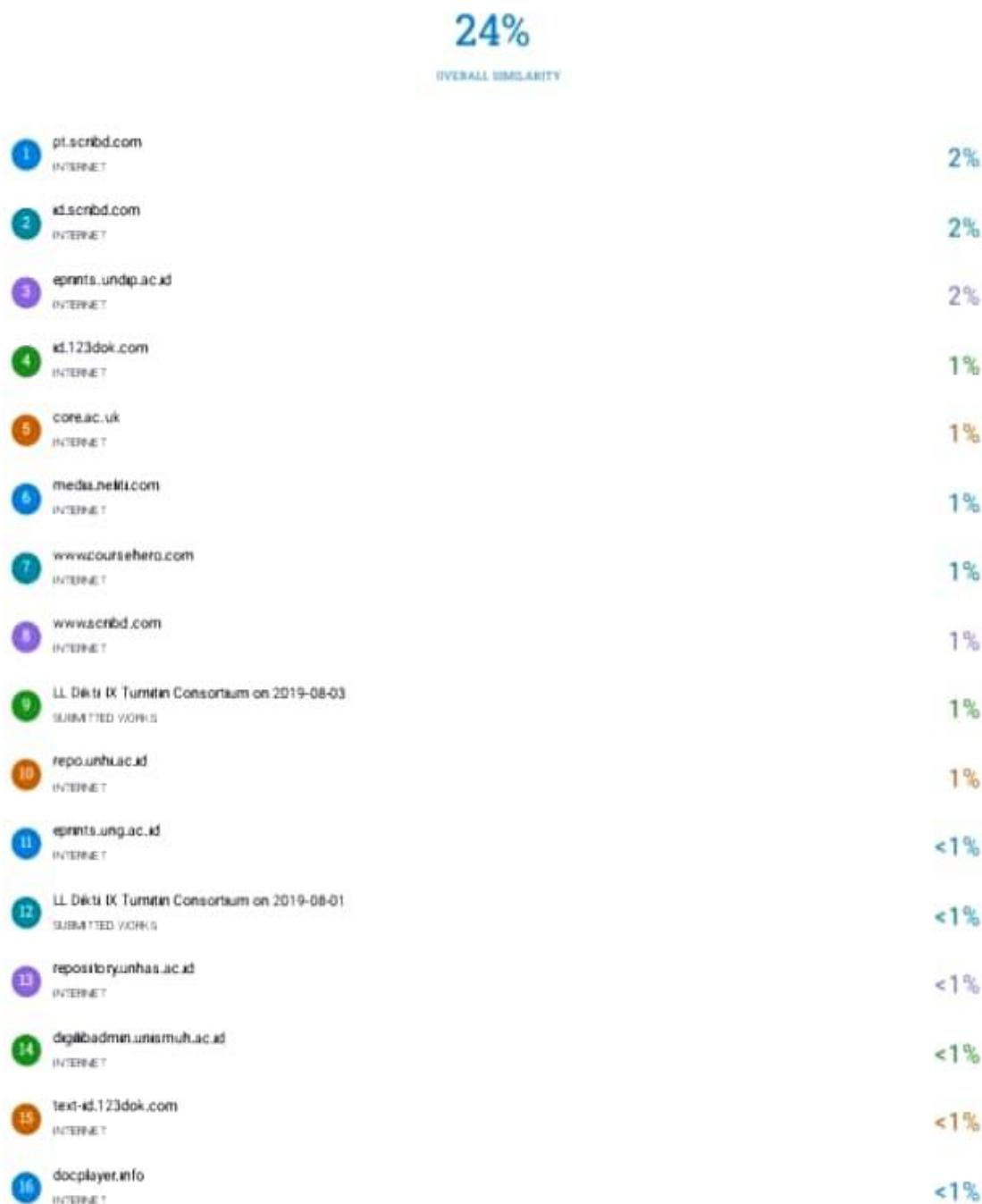
Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

SKRIPSI_ZEN ALHASNI.docx

Sources Overview



ABSTRACT

ZEN ALHASNI. P22I7055. ANALYSIS OF HOUSEHOLD INCOME AND EXPENDITURES OF RICE FARMERS (*Oryza sativa L.*)

This study aims to: 1) determine the total income of lowland rice farmers, 2) find out the total household expenditure of food and non-food rice farmers, and 3) determine the factors that influence the household expenditures. This study takes place at Dudepo Village, Patilanggio Subdistrict, Pohuwato District, and takes 3 months of research starting from November 2020 to January 2021. The population of this study amounts to 115 rice farming households and the method of determining the sample is Solvin's formula with a total sample of 54 households rice farmers taken by using simple random. The data used are the primary data and secondary data. The data analysis employs multiple regression. The results of this study indicate that: 1) the total household income of lowland rice farmers at Dudepo Village is 6,877,306, lowland rice farming income at 75%, income other than lowland rice farming at 14% and income outside farming at 11%, 2) the household expenditure of the lowland rice farmers is 2,093,333 per month which is allocated for food and non-food needs, and 3) simultaneously or partially the variables of land area (X1), household income (X2), number of family dependents (X3), education (X4), age (X5) have significant effects on the household expenditures for lowland rice farmers at Dudepo Village, Patilanggio Subdistrict, Pohuwato District.

Keywords: *income, household expenditure, lowland rice*



ABSTRAK

ZEN ALHASNI. P2217055. ANALISIS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* **L.)**

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pendapatan total rumah tangga petani padi sawah, 2) Pengeluaran total rumah tangga petani padi sawah pangan maupun nonpangan, dan 3) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, selama 3 bulan yakni dimulai dari bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021. Jumlah populasi penelitian ini sebesar 115 orang rumah tangga petani padi sawah dan metode penentuan sampel adalah teknik solvin dengan jumlah sampel 54 rumah tangga petani padi sawah yang di ambil secara acak sederhana. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Bawa total pendapatan rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo adalah 6.877.306, pendapatan usaha tani padi sawah sebesar 75%, pendapatan selain usahatani padi sawah sebesar 14% dan pendapatan diluar usahatani sebesar 11%. 2). Pengeluaran ruamah tangga petani padi sawah tersebut sebesar 2.093.333 per bulannya dialokasikan untuk kebutuhan pangan maupun non pangan. 3). Secara simultan maupun secara parsial variabel Luas lahan (X1), pendapatan rumah tangga (X2), jumlah tanggungan keluarga (X3), pendidikan (X4), umur (X5) berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga petani padi sawah di Desa Dudepo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

Kata kunci: pendapatan, pengeluaran rumah tangga, padi sawah



RIWAYAT HIDUP



Zen alhasni, tinggal Di Desa Marisa Utara Kecamtan Marisa, Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Tempat Tanggal Lahir Gorontalo 18 Oktober 1997. Penulis merupakan anak ke dua (2) dari ibu Selvi Mohamad dan Bapak Abdurahman Alhasni. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 18 Dondo Ampana pada tahun 2005, Sekolah Menegah Pertama Mengikuti Paket B pada tahun pelajaran 2013/2014 dan Sekolah Madrasah Aliyah Buntulia dan terselesaikan pada tahun pelajaran 2016/2017. Penulis melanjutkan S1 pada program study Agribisnis di Universitas Ichsan Gorontalo Tahun 2017.